

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang Efektivitas Program Training GKM terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Grand Royal Panghegar Bandung yang telah diuraikan pada BAB IV, sesuai dengan rumusan masalah penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program training GKM sudah memenuhi seluruh indikator program training dan termasuk kedalam kategori tinggi. Kategori tinggi ini dilihat dari beberapa indikator yaitu pertama memiliki tujuan yang jelas dan dapat dipahami oleh pesertanya, lalu materi yang diberikan dapat dipahami cukup jelas oleh pesertanya. Selanjutnya fasilitator GKM sudah disiplin, hal tersebut tentu akan membantu keberhasilan dari program training ini. Selain itu metode yang digunakan sudah sesuai dengan materi atau konsep yang telah dibuat dan ditentukan sebelumnya oleh pihak manajemen hotel. Selanjutnya fasilitas yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta training. Kemudian lokasi training dilaksanakan pada tempat yang nyaman dan terakhir adalah waktu pelaksanaan training yang dilakukan pada waktu yang cukup tepat. Dapat diartikan bahwa program training GKM yang dilaksanakan di Hotel Grand Royal Panghegar ini telah berjalan dengan baik.
2. Kinerja karyawan sebelum melaksanakan program training GKM masuk ke dalam kategori tinggi, hal tersebut dilihat dari beberapa indikator yang pertama yaitu hasil kerja karyawan yang tinggi meski ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti kemampuan karyawan dalam memilih faktor penyebab dominan dan kemampuan karyawan dalam menanggulangi masalah. Kedua karyawan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai metode-metode statistik dan pada aspek pengetahuan ini perlu ditingkatkan karena masih berada pada kategori cukup. Selanjutnya inisiatif karyawan yang tinggi, lalu kecekatan mental karyawan yang cukup, sikap karyawan yang cukup dan disiplin waktu atau absensi kerja

yang cukup, indikator-indikator tersebut perlu untuk ditingkatkan lagi. Dapat diartikan bahwa kinerja karyawan Hotel Grand Royal Panghegar selama ini sudah dapat dianggap baik dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, meskipun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

3. Kinerja karyawan setelah melaksanakan program training GKM masuk ke dalam kategori tinggi, hal tersebut dilihat dari indikator yang sama dengan sebelum melaksanakan program training GKM yaitu hasil kerja karyawan yang hampir pada seluruh tingkat kemampuannya berada dalam kategori tinggi. Kedua pengetahuan karyawan yang tinggi dengan memahami metode-metode statistik. Selanjutnya adalah inisiatif karyawan yang tinggi, lalu kecekatan mental karyawan yang tinggi meski harus ditingkatkan kembali pada kemampuan karyawan dalam mengontrol emosinya. Selain itu sikap karyawan yang cukup namun pada sikap tanggap karyawan dalam menghadapi permasalahan perlu ditingkatkan kembali. Selanjutnya kehadiran atau absensi kerja karyawan yang rendah dan perlu dilakukan evaluasi sehingga dapat ditingkatkan kembali. Dapat diartikan bahwa kinerja karyawan setelah melaksanakan program training GKM selama ini dapat dianggap tinggi meskipun ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi seperti pada kemampuan karyawan dalam mengontrol emosi, sikap tanggap karyawan dalam menghadapi permasalahan, dan tentunya kehadiran atau absensi kerja karyawan yang dinilai sangat rendah.
4. Pada hasil akhir tidak terjadi perbedaan yang nyata atau tidak signifikan antara sebelum dan setelah melaksanakan program training, artinya program training yang diberikan ini dinilai tidak efektif. Hasil yang tidak efektif ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor, pertama faktor materi yang diberikan dan kedua faktor kemampuan pesertanya. Dari isi materi dilihat masih berada pada kategori cukup sesuai dan cukup jelas. Materi ini merupakan hal utama yang harus dipahami oleh peserta training agar tujuan training dapat tercapai. Jika seluruh materinya sudah dapat dipahami oleh seluruh peserta maka peserta tidak akan merasa kesulitan saat melaksanakan training, fasilitator pun akan dengan mudah

membimbing para peserta untuk terus maju dan tidak terus memberikan materi yang seharusnya sudah dipahami sebelum training berjalan.

Kemudian faktor kemampuan peserta dilihat bahwa karakteristik peserta dominan adalah lulusan SMA/SMK ataupun diploma yang sudah pernah mempelajari pengetahuan mengenai matematika dasar terkait statistik seperti tabel dan juga diagram. Selain itu juga dilihat dari usia peserta yang dominan berumur 31-40 tahun hal ini menandakan bahwa peserta sudah berpengalaman. Lalu hal tersebut juga menandakan bahwa peserta training merupakan karyawan yang berada pada usia produktif dan sudah memiliki perkembangan biologis yang baik. Selain itu peserta juga memiliki sikap yang fokus, dapat mengontrol emosi dengan baik, lebih tanggap, peduli terhadap sekitar dan dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai karyawan. Dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan melakukan training namun bukan berarti training yang baik itu akan serta merta meningkatkan kinerja karyawannya, namun perlu dilihat juga dari sisi peserta atau karyawannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan pembahasan penelitian diatas maka dapat diambil beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Bagi Pengelola Hotel Grand Royal Panghegar
 - a. Sebelum training dilaksanakan sebaiknya pengelola hotel mengadakan *pre-test* atau tes awal terlebih dahulu kepada karyawan yang mengikuti training. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta dan bisa menunjukkan materi apa saja yang harus diberikan kepada peserta. Sehingga program training dan juga materinya dapat disesuaikan dengan kemampuan para pesertanya.
 - b. Pengelola hotel sebaiknya mengkaji ulang materi training yang akan diberikan kepada peserta. Materi yang diberikan harus disesuaikan pada setiap departemen karena setiap departemen memiliki masalah yang berbeda dan pemecahan masalah yang berbeda-beda pula. Selain itu pada materi yang tidak efektif seperti pada metode statistik yang

digunakan bisa ditingkatkan menjadi teknik analisis data menggunakan SPSS misalnya, namun materi ini harus disesuaikan dengan pesertanya. Misalnya diberikan kepada karyawan bagian *back office* yang memegang komputer sebagai alat untuk menganalisis data bukan kepada karyawan bagian operasional.

- c. Pengelola hotel sebaiknya mengatur ulang waktu training dengan tidak mengadakan training pada saat *peak season*, tetapi pada bulan-bulan yang diperkirakan okupansi hotelnya rendah. Sehingga akan meminimalisir terganggunya jam kerja karyawan dan dapat memaksimalkan waktu program training GKM.
2. Bagi Karyawan Hotel Grand Royal Panghegar
 - a. Seluruh peserta training harus mengikuti pertemuan yang diadakan sebelum program training GKM ini dimulai. Karena disana akan diberikan modul dan dijelaskan seluruh materi yang berhubungan dengan program training GKM. Sehingga pada saat pelaksanaannya peserta sudah paham dan dapat dengan lancar melaksanakan training dan tidak perlu terus-menerus meminta bimbingan dari fasilitator.
 - b. Peserta training harus disiplin terhadap waktu training yang telah ditentukan, jika memang bertepatan dengan waktu kerja atau mengganggu jam kerja maka bisa dijadwalkan ulang dengan melapor kepada pihak HRD. Sehingga pihak HRD dapat menentukan kapan waktu trainingnya dan bisa terbantu dalam mengatur waktu yang tepat.